

BAGIAN II – Kisah Bersama Tuhan

Kesaksian Tentang Kasih Tuhan

Kesaksian Imelda – Berdoa seperti anak kecil

Imelda, seorang wanita muda yang belum bekerja. Sejak selesai bersekolah, ia tidak tahu bagaimana cara melamar pekerjaan. Saat itu, keluarganya sangat membutuhkan materi tambahan dan Imelda berfikir bagaimana caranya agar dapat bekerja dan menghasilkan uang untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya.

Suatu malam, Imelda berada di luar rumah sambil berfikir bagaimana cara melamar pekerjaan, ia duduk di beranda menengadahkan menatap bintang-bintang dilangit dan berdoa, “Bapa, saya membutuhkan pekerjaan. Tolonglah saya”. Kemudian ia masuk ke kamarnya dan tidur.

Keesokan harinya, Imelda mendapatkan dua tawaran pekerjaan yang datang dari seorang teman. Imelda mengucap syukur dan memuji Tuhan, Bapa Surgawi kita penuh Kasih mendengar dan menjawab doanya.

Sungguh, Bapa Surgawi kita penuh Kasih, sangat mengerti isi hati, pikiran dan kebutuhan kita. Kapanpun juga kita bisa datang kepada Bapa, seperti layaknya seorang anak kecil. Bapa Surgawi mendengar dan menjawab doa kita walaupun kita berdoa seperti anak kecil.

Matius 18: 2-4

Maka Yesus memanggil seorang anak kecil, dan menempatkannya di tengah-tengah mereka. Lalu berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk kedalam Kerajaan Sorga.

Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.

Kesaksian Prity – Mintalah maka kamu akan mendapatkan

Suatu hari aku bersama saudara sepupuku berada dalam sebuah bus yang penuh sesak. Aku melihat ke kiri dan ke kanan, tidak ada tempat duduk yang kosong. Bus pun berjalan, aku dan saudara sepupuku berdiri. Tiba-tiba kaki ku kram, aku sangat kesakitan dan sangat membutuhkan tempat duduk. Aku berdoa kepada Yesus untuk menolong aku; sebelum doaku selesai – ujung mataku melihat seorang wanita berdiri dari tempat duduknya dan berjalan ke pintu bus, bersiap siap untuk turun. Aku duduk di tempat duduk tersebut dengan nyaman, rasa sakit ku hilang dan aku mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Yesus.

Tuhan Yesus sungguh penuh kasih dan menjawab doa doa ku, ini hanya satu kisah dariku. Masih banyak lagi kisah lainnya bagaimana Tuhan Yesus selalu setia menjawab doa-doa ku. Aku sangat bersyukur.

Matius 7:7-11

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan

setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, ketika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di Sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

Kesaksian Purnima – Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan

Aku memiliki banyak masalah kesehatan, sudah banyak sekali obat-obatan yang aku harus minum untuk segala penyakit yang ku derita dan aku menjadi sangat stress dengan masalah kesehatanku. Di saat aku merasa tidak mampu lagi menghadapi masalah kesehatan ku ini, aku mulai berdoa dengan rutin dengan imanku dan berserah penuh kepada Yesus. Berangsur-angsur Yesus menyembuhkan ku dan memulihkan kesehatan ku dan aku pun berhenti minum obat-obatan. Saat ini aku hanya meminum satu jenis obat saja untuk menjaga kestabilan tekanan darahku. Aku sangat bersyukur, berterima kasih dan memuji Yesus akan mujizatnya yang nyata dalam hidupku.

Dulu, setiap malam hari aku merasa sangat tidak nyaman, tidak sabar dan ketakutan ingin cepat-cepat pagi hari tiba. Aku tidak dapat membayangkan diriku saat itu berada seorang diri, sebab aku takut akan kegelapan.

Tuhan memberkati aku, memberikan aku kekuatan-Nya dan membuat ku menjadi berani. Sekarang, aku sudah berani seorang diri di malam hari bahkan saat mati listrik pun, aku ada dalam Damai Sejahtera walupun hanya dengan terang lilin saja. Tuhan sangat Baik.

Masih banyak lagi berkat yang Tuhan berikan dalam setiap aspek kehidupanku. Tuhan memberkatiku dengan ketenaran dan kesuksesan dalam karir ku. Segala Puji dan Hormat bagi Tuhan.

Setiap pagi hari, aku memulai hariku dengan berdoa kepada Yesus, menyerahkan seluruh kehidupan ku seutuhnya kepada-Nya. Malam hari, sebelum aku tidur, aku mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada-Nya atas berkat-Nya. Disaat waktu luang, dimanapun dan kapanpun juga, aku selalu mengingat-Nya, memuji-Nya dan bersyukur kepada-Nya atas berkat-Nya, anugerah-Nya dan kasih karunia-Nya yang diberikan kepadaku dan orang-orang yang aku kasihi.

Yeremia 32:27

"Sesungguhnya, Akulah Tuhan, Allah segala makhluk; adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk-Ku?"

Filipi 4:13

Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepada ku

Kesaksian Alphonsa – Tuhan, penyedia segala kebutuhan kita

Suatu waktu, aku mendapat tawaran tugas kerja di Prancis selama satu tahun. Aku membawanya ke dalam doa dan siap menerima tawaran tersebut. Namun, banyak teman-teman kantor ku memberikan peringatan bahwa bekerja di Prancis tidaklah mudah. Tidak banyak orang Prancis yang dapat berbahasa Inggris, sehingga dapat menghambat kinerja kerja tim kami. Temanku juga bercerita bahwa suasana kerja di sana tidak nyaman terlebih lagi karena adat istiadat yang berbeda dan juga tidak banyak ada orang India di sana. Mendengar itu semua, kesimpulannya adalah, hidup di Prancis adalah tidak mudah.

Komentar-komentar tersebut ku bawa ke dalam doa dan aku berserah penuh kepada Yesus. Tuhan memberikan ku hati untuk teguh menjalankan rancanganNYA dan aku pun menerima tawaran tersebut. Tuhan memberikan ku hati untuk mendoakan tempat kerjaku dan orang-orang yang akan aku temui di Prancis. Sambil menunggu surat-surat kerjaku, aku memulai doa ku secara teratur.

Tuhan kita adalah Tuhan yang Setia akan Janji-Janji-Nya. Ia memperhatikan segala kebutuhan kita bahkan untuk hal yang terkecil pun. Dalam penerbangan ku menuju Marseille, Prancis, aku berjumpa dengan seorang wanita Prancis yang sangat fasih berbahasa Inggris. Ia memberikan ku nasehat yang sangat bermanfaat bagiku, tentang bagaimana hidup di Prancis. Saat aku keluar dari

airport, aku masuk ke antrian taxi dan berfikir, bagaimana cara menyampaikan lokasi hotel ku kepada supir taxi dalam bahasa Inggris. Giliranku tiba, aku masuk kedalam taxi dan sebuah kejutan indah terjadi, supir taxi tersebut mampu berbahasa Inggris!. Dalam banyak hal selama aku di Prancis, Tuhan membimbingku dan menunjukkan jalannya dan kasih karunia-Nya melimpah dalam hidupku. Tuhan memberkati ku dengan banyak teman baik, kemudahan-kemudahan dalam pekerjaan, bahkan aku berteman sangat baik dengan klien ku. Aku juga bertumbuh didalam Gereja yang berbahasa Inggris dan juga mendapatkan apartemen yang sangat nyaman dengan mudah.

Dalam sekejap, semua komentar bahwa hidup di Prancis itu tidak mudah, berubah menjadi berkat-berkat baru yang indah bagiku, semua ini adalah karena Kasih Karunia Tuhan yang melimpah. Aku rindu dengan masa-masa indah saat aku di Prancis dan aku berharap suatu saat dapat berkunjung lagi ke Prancis. Tuhan ijinkan aku memiliki banyak teman baik di Prancis dan aku pun mendapat bonus yang indah dari Tuhan. Saat aku di Prancis, Tuhan memakai aku sebagai alat-Nya untuk berbagi Kasih-Nya dan berkat-Nya bagi banyak orang. Aku sangat bersyukur kepada Yesus.

Filipi 4:19-20

Allahku akan memenuhi segala keperluan-mu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Dimuliakanlah Allah dan Bapa kita selama-lamanya!.
Amin

Kesaksian Herawati – Tuhan Yesus, Penyembuh kita
Setiap pagi, aku berolahraga jalan kaki dengan suamiku disepulatan rumah. Pada suatu hari minggu, saat aku berolahraga jalan kaki, tiba-tiba aku merasa sangat lemah seluruh kekuatan ku hilang dan aku tidak mampu berjalan. Suamiku dengan penuh kasih perlahan lahan menuntunku kembali ke rumah dan membaringkan aku di tempat tidur. Aku tidak tau apa yang terjadi. Saat aku terbaring, aku teringat dengan putri ku yang kusayangi, pastilah dia sedang di Gereja. Ku ambil telepon genggam ku dan mengirimkannya pesan, aku tulis” Dik, salam buat Yesus ya, mama lagi lemes banget”

Putri ku membaca pesanku dan langsung menghubungi aku, ia mengajak aku berdoa bersama dan memimpin doa. Yesus mati dikayu salib menebus dosa-dosa kita dan menyembuhkan sakit penyakit. Saat kami berdoa, kami imani bahwa aku sudah sembuh oleh Bilur-Bilur Darah Yesus. Aku membayangkan bahwa aku sudah sembuh. Beberapa menit kemudian, aku merasakan kekuatan tubuh ku kembali normal dan aku merasa kuat.

Aku bersyukur kepada Tuhan, sebab Janji-Nya Ya dan Amin dan sungguh nyata. Terima kasih Tuhan, Engkau sudah menyembuhkan aku.

Mazmur 103:1-5

Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah Nama-Nya yang kudus,
hai segenap batin ku!

Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala
kebaikan-Nya!

Dia yang mengampuni segala kesalahan mu, yang
menyembuhkan segala penyakitmu,

Dia yang menebus hidupmu dari lubang kubur, yang
memahkotai engkau dengan Kasih Setia dan Rahmat, dia
yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga
masa mudamu menjadi baru seperti pada burung
rajawali.

Yesaya 53:5

Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia
diremukan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang
mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan
kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi
sembuh

Kesaksian Amelia – Bertekun dalam Doa

Di masa kecil nya, Amelia sering terkena infeksi pada
bagian telinga, sehingga dokter spesialis memakaikan tiga
buah tabung kecil untuk menutupinya. Suatu ketika, saat
sedang diperiksa dan dipasangkan tabung yang baru, ada
sebuah lubang di salah satu gendang telinga Amelia.
Dokter spesialis menyarankan untuk segera melakukan
operasi di bagian tersebut sebab dapat membahayakan
pendengaran Amelia. Orang tua Amelia memilih berdoa

dengan tekun kepada Tuhan dan meminta kesembuhan bagi Amelia. Beberapa tahun kemudian, tanpa operasi apapun, infeksi telinga Amelia bersih dan Amelia tiba tiba dapat mendengar. Ketekunan doa orang tua Amelia terjawab, Tuhan memberikan tanda bahwa sakit telinga Amelia sembuh.

Saat jadwal kontrol dengan dokter, orang tua Amelia berharap doctor menyatakan bahwa Amelia sudah sembuh, namun ternyata tidak, lubang di gendang telinga Amelia belum sembuh.

Apa yang terjadi? orang tua Amelia tetap bertekun dalam berdoa, mohon kuasa Tuhan untuk menyembuhkan sakit telinga Amelia.

Empat tahun sudah berlalu, Amelia dan kedua orang tuanya kembali berkunjung ke dokter spesialis tersebut dengan maksud mendengar diagnosa dokter perihal lain dari telinga Amelia. Dokter tersebut dengan teliti memeriksa telinga Amelia dan diluar dugaan, dokter tersebut menyatakan lubang di dalam gendang telinga Amelia sembuh total!

Sungguh luar biasa Kasih Setia Tuhan akan janji-janji-Nya. Mujizat-Nya nyata sempurna. Terkadang saat kita meminta hasil yang cepat, Tuhan tidak menjawab doa kita, Tuhan ingin kita tetap bertekun di dalam doa kita. Tuhan meminta kita berserah penuh kepada-Nya dalam iman kita, tetap setia hingga janji-janji-Nya tergenapi semua dalam hidup kita.

1 Tesalonika 5:16-18

Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Mazmur 30:3

Tuhan, Allahku, kepada-Mu aku berteriak minta tolong, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

Lukas 17: 19

Lalu Ia berkata kepada orang itu: "Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau."

Kesaksian Saraswati – Tuhan mengetahui kebutuhan kita

Mazmur 42:2

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.

Aku memiliki pengalaman rohani yang sangat dekat dengan Tuhan Yesus saat Tuhan Yesus menyembuhkan aku dari penyakitku yang sangat parah. Dari pengalaman rohani ini, aku selalu merasa rindu, haus dan lapar untuk bisa mengenal-Nya lebih lagi terutama tentang Kasih Tuhan dan Jalan-Jalan-Nya. Saat itu aku merasa seperti anak kecil yang baru merasakan sukacita yang luar biasa dan aku tidak mau kehilangan sukacita tersebut hingga

aku memiliki kerinduan untuk memiliki seorang penasehat rohani, kakak rohani, ibu rohani ataupun ayah rohani yang senantiasa dapat membimbing, berdiskusi, tempat aku bertanya, menyembah dan memuji-Tuhan Yesus bersama.

Aku mulai berdoa dan mencari-cari siapakah Tuhan, orang yang tepat bagi ku? Sambil berdoa dan menanti jawaban Tuhan, aku memulai perjalanan rohani ku dengan banyak menghabiskan waktu ku belajar alkitab sendiri, tentunya dengan berdoa mohon bimbingan Roh Kudus. Tuhan memberkati hidupku dengan Kasih Karunia yang melimpah hingga pada suatu periode tertentu dalam hidupku, prioritas ku berubah dan aku berhenti berdoa meminta seorang penasehat rohani.

Dua tahun berlalu. Aku diberkati Tuhan mendapat beasiswa menghadiri kongres pemimpin Kristen yang dihadiri oleh beberapa peserta manca negara. Aku bertemu dengan salah satu pengajar dalam sebuah sesi pelajaran, aku merasakan urapan Roh Kudus yang sangat kuat – saat itu aku merasakan hubungan yang sangat erat telah terjadi, namun aku tidak paham apakah itu? Ada dorongan Roh Kudus dari dalam hati ku untuk aku berbicara dengan pengajar ini, namun aku tidak lakukan dan aku diam.

Sesi dimulai dan pengajar ini mulai mengajar di kelasku. Dengan sepenuh hati aku menyimak pelajaran yang diberikan nya. Dia mengajarkan kami, bagaimana cara menanti jawaban dari Tuhan, bagaimana kita dapat lebih

dekat masuk kedalam hadirat-Nya dan bagaimana kita mencari kehendak-Nya. Hari-hari berlalu, sesi pelajaran nya telah berakhir dan dia akan kembali ke negaranya. Kembali aku merasakan dorongan kuat dari Roh Kudus untuk berbicara kepadanya, namun aku tetap diam. Aku mengantarkan nya ke mobil yang akan membawanya meninggalkan tempat kongress dan dia pergi. Pikirku, dorongan kuat ini pun akan berangsur-angsur hilang, namun ternyata tidak.

Aku berdoa kepada Tuhan, setelah dua hari dia meninggalkan tempat kongres, aku mengirimkan e-mail yang berisi photo sesi kelas kami dan dia menjawab e-mailku. Aku mulai berfikir, apakah dia akan menjadi penasehat rohaniku? Namun bagaimana caranya aku meminta dia menjadi penasihat rohanku? Dia kan tidak mengenalku? Apakah dia mau berdiskusi denganku? Menghabiskan waktunya untuk menjawab pertanyaan pertanyaan ku tentang Tuhan Yesus? Akhirnya aku bertanya kepdanya, maukah kamu menjadi penasehat rohani ku? Dan dia menjawab mau!.

Aku sungguh bersukacita dan mengucap syukur atas berkat-Nya. Sungguh Tuhan adalah Tuhan yang Setia dan yang menjawab doa-doa yang tulus. Dalam kurun waktu yang sudah lama berlalu aku berhenti berdoa hal ini, namun Tuhan tidak lupa dan Tuhan menjawab-Nya dengan penuh kasih. Sungguh Tuhan yang Setia!
Aku meminta seorang penasehat rohani, Tuhan memberkati aku dengan bonus – Tuhan memberikanku

seorang penasehat rohani, guru dan kakak rohani yang penuh kasih yang selalu mengasihi aku dengan cara apapun juga (aku memiliki seorang kakak laki-laki dan tidak mempunyai seorang kakak perempuan). Luar biasa Tuhan Yesus, Dia memastikan aku mendapatkan orang yang tepat, yang memahami latar belakang ku, pekerjaan ku dan mengerti aku secara pribadi serta membimbingku dengan Kasih Karunia-Nya dan Berkah-Nya. Aku sungguh mengucap syukur atas berkat yang diberikan Tuhan kepadaku, seorang kakak rohani yang baik dan penuh kasih.

Tuhan bekerja dengan sangat ajaib. Dengan pimpinan Roh Kudus didalam setiap topik diskusi rohani ku dengan kakak rohani ku, aku belajar sesuatu yang baru dan luar biasanya, setelah aku memahami topik tersebut, beberapa hari kemudian Tuhan mempertemukan aku dengan beberapa orang yang memerlukan jawaban akan pertanyaan mereka dan dengan sukacita aku berbagi berkat rohani yang telah ku dapat kepada orang – orang tersebut. Tuhan mulai memakai aku sebagai alat-Nya untuk menolong dan memberkati mereka. Sungguh Tuhan yang Ajaib dan Penuh Kuasa.

Terima kasih Tuhan Yesus. Besar Kasih Setia-Mu dalam hidupku. Aku menikmati perjalanan rohaniku dalam iman bersama Tuhan yang sangat Setia dan dengan kakak rohaniku.

Matius 7:7-11

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di Sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

Amsal 3:5-6

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Kesaksian Paramita – Tuhan adalah perindunganku
(Kuasa dari Mazmur 91)

Aku sedang berada dalam sebuah rapat penting, tiba-tiba aku mendapat pesan yang sangat mengejutkan dari adik ku yang meminta aku segera mengangkat telepon genggamku sebab Ibu mengalami kecelakaan dan sedang dalam perjalanan ke rumah sakit. Aku minta ijin dan kemudian menelpon adik ku. Pamanku mengabari adik ku bahwa Ibu ku tertimpa buah kelapa yang jatuh tepat diatas kepalanya. Ibu ku berada di kampung halamanku

yang berada di kota lain sedangkan aku dan adikku serta kakakku tinggal di Bangalore. Kampung halamanku sangatlah jauh, butuh 6 jam penerbangan menuju kesana. Dalam beberapa waktu aku menjadi sangat gelisah dan khawatir, aku mencoba menelepon paman ku namun tidak berhasil, kemudian aku menelepon tanteku untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, namun tanteku kurang tahu banyak. Aku sangat khawatir akan keadaan Ibu ku. Bagaimana kondisinya? Dimanakah Ibu ku? Aku mencoba menelepon paman ku yang lain, namun tiba-tiba aku berhenti, diam dan berfikir, apa yang sedang aku lakukan? Mengapa aku tidak mencari hadirat Tuhan yang mampu menjawab segalanya? Kemudian aku mulai berdoa kepada Yesus.

Setiap pagi saat aku bangun tidur dan sebelum aku tidur, aku selalu berdoa menggunakan kuasa Mazmur 91. Aku meminita janji Tuhan dalam Mazmur 91 dan berdoa memohon perlindungan-Nya kepada orang-orang yang ku kasihi dan kepadaku. Aku berdiri di balkon di luar ruang rapat kemudian aku mulai berdoa menggunakan kuasa Mazmur 91, aku menyerahkan Ibu ku kepada Tuhan Yesus dan aku berkata, Tuhan aku percaya akan Janji-Mu. Seketika itu juga setelah aku selesai berdoa, aku merasakan damai sejahtera. Damai sejahtera Kristus. Aku terkejut sejenak, bagaimana aku bisa merasakan damai sejahtera ini, saat aku tahu bahwa ibu ku sedang dibawa kerumah sakit? Sungguh damai sejahtera Kristus melewati seluruh akal budi. Aku menelepon adik ku dan meyakinkan dia bahwa Ibu kita akan baik-baik saja. Tuhan

berkuasa. Setelah itu aku kembali masuk kedalam ruang rapat.

Setelah rapat selesai, aku menelepon pamanku yang membawa Ibu ku ke rumah sakit, aku bicara kepadanya dan aku juga berbicara kepada Ibuku. Ibu ku meyakinkan aku bahwa dia baik-baik saja, hanya sangat kaget dan lemas. Dokter melakukan scan dan berkata bahwa laporan pemeriksaan baru bisa didapat malam harinya.

Aku menelepon malam harinya untuk mengetahui hasil pemeriksaan. Puji Tuhan! Tidak ada tanda tanda cedera sedikit pun. Sebuah kelapa menghantam kepala Ibu ku dan tidak ada cedera sama sekali!. Ibu ku hanya perlu minum obat penahan sakit malam itu dan tidak ada obat-obatan lainnya!

Beberapa saat kemudian, Ibu ku bercerita; selama perjalanan ke rumah sakit, dia terus berseru Yesus, Yesus jagalah aku. Ibu ku juga bercerita bahwa setelah kejadian tertimpa buah kelapa itu penyakit "spondilitis" yang selama ini dideritanya telah hilang. Mungkin saja akibat tertimpa buah kelapa! Sebuah Berkat yang luar biasa dan sungguh diluar dugaan. Puji Tuhan Yesus.

Aku berdoa kiranya kuasa Mazmur 91 dapat disebarakan dan digunakan oleh semua bangsa-bangsa dan setiap orang berdoa menggunakan Kuasa Mazmur 91.

Mazmur 91:9-13

Sebab TUHAN ialah tempat perlindunganku.

Yang Maha Tinggi telah kubuat tempat perteduhanku.

Malapetaka tidak akan menimpa aku

Dan tulah tidak akan mendekat kepada kemahku.

Sebab Engkau memerintahkan malaikat-malaikat-Mu untuk menjaga aku disegala jalanku.

Malaikat-malaikat-Mu akan menatang aku diatas tangan-Nya supaya kaki ku tidak terantuk batu.

Singa dan ular akan kulangkahi, aku akan menginjak anak singa dan ular naga.

Mazmur 91:15-16

Bila aku berseru, Engkau menjawab

Engkau akan menyertai aku didalam kesesakan

Engkau akan memuliakan aku.

Dengan panjang umur akan Engkau kenyangkan aku.

Dan Engkau akan memperlihatkan keselamatan-Mu kepadaku.

Kesaksian Amitesh – Percaya kepada Hikmat Tuhan

Aku menyelesaikan kuliahku, mendapat gelar MBA dan aku memutuskan untuk mencari pekerjaan di Bangalore.

Setibanya di Bangalore, aku memulai mencari lowongan pekerjaan di beberapa perusahaan. Setelah berminggu-

minggu aku mencoba namun semuanya tidak berhasil. Selama di Bangalore, aku menumpang di rumah teman ku

dan aku bercerita akan kekecewaanku dan kerinduanku dengan kampung halamanku. Aku menghubungi Ibu ku

dan Ibu ku pun merindukan ku dan meminta ku untuk pulang kembali. Mendapat angin segar dari Ibu ku, aku pun membuat reservasi penerbangan. Keesokan harinya saat akau hendak berangkat ke airport, aku menerima panggilan telepon untuk interview pekerjaan. Wah aku sangat bingung, bagaimana ini? Kemudian aku berkata kepada penelepon, apakah mungkin aku di interview setelah aku kembali nanti? Mereka menjawab tidak, sebab interview ini adalah interview yang tidak direncanakan.

Disaat aku sudah bersiap pulang berjumpa ibuku, aku mendapat panggilan interview, aku sungguh bingung yang mana yang harus aku lakukan, disatu sisi aku sudah amat sangat rindu dengan Ibu ku dan di sisi lain aku juga sangat membutuhkan pekerjaan. Sungguh aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan.

Kemudian aku menelepon kakak perempuanku dan menjelaskan kejadian yang sedang aku alami. Aku berada di persimpangan yang keduanya sangat penting bagi ku. Kakak perempuan ku kemudian memberikan ku Janji Tuhan dalam alkitab dan mengajarku berdoa kepada Yesus:

Amsal 3:5-6

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Kakak ku menyarankan aku untuk mencari tempat yang sepi untuk dapat berdoa dengan Tuhan Yesus menggunakan Firman-Nya (Amsal 3:5-6). Dia menasihati untuk menyerahkan semua nya kepada Yesus dan meminta Yesus untuk membimbingku. Aku duduk, menutup mataku dan mulai berdoa kepada Yesus dengan Firman tersebut. Aku berkata kepada Tuhan, aku percaya penuh atas Hikmat-Mu, aku berserah penuh kepada-Mu ya Tuhan. Seketika itu juga aku mendengar suara yang sangat lembut "pulang lah" dan seketika itu juga aku merasakan damai sejahtera.

Aku memutuskan untuk pulang, aku tau beberapa orang akan berfikir bahwa aku mengambil keputusan yang salah, aku seharusnya mengutamakan kepentingan ku mendapat pekerjaan. Namun damai sejahtera yang Tuhan berikan kepadaku saat aku mematuhi perintah-Nya adalah yang terutama bagiku. Di kampung halamanku, aku menikmati waktu bersama keluargaku dan teman-temanku. Tidak berapa lama aku mendapatkan tawaran pekerjaan di posisi manajer dan di dalam sebuah perusahaan yang baik dan juga dengan penghasilan yang baik. Sungguh semua ini adalah Kasih Karunia dari Tuhan Yesus, dengan mematuhi kehendak-Nya, aku mendapatkan berkat yang berlipat ganda. Terima kasih Tuhan Yesus.

Mazmur 66:19-20

Sesungguhnya, Allah telah mendengar, Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan. Terpujilah Allah,

yang tidak menolak doaku dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya dari padaku.

Kesaksian Subrata – Yesus adalah Pelindungku dan Kota bentengku

aku berkata kepada TUHAN:

“Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku,
Allahku, yang kupercaya” (Mazmur 91:2)

Aku baru saja menyelesaikan pembangunan rumahku yang bertingkat dua dan keinginanku untuk dapat menyewakan area rumah di lantai satu, sebab aku membutuhkan biaya tambahan untuk membiayai anak ku yang sedang sakit untuk perawatan selama 2x dalam setahun. Namun sampai beberapa lama aku tidak menemukan penyewa dan aku menjadi sangat khawatir.

Istri ku baru saja selesai mengikuti sebuah seminar pelayanan selama lima hari dan dia bercerita bagaimana Tuhan Yesus menyentuh hatinya dan peserta lainnya, bagaimana cara berdoa kepada Yesus, memuji dan menyembah Yesus. Aku merasa termotivasi dan memutuskan untuk berdoa kepada Yesus untuk mencari penyewa.

Saudara iparku datang dan bercerita kepadaku bagaimana kita berdoa dengan menggunakan Firman Tuhan, dia bercerita bagaimana Kuasa Mazmur 91. Aku pun mulai berdoa kepada Yesus dengan tulus menggunakan Firman-nya. Dalam beberapa hari Tuhan

menjawab semua doa-doa ku, kebutuhan ku terpenuhi, aku mendapatkan penyewa yang sangat baik dan mau membayar extra untuk area yang dipakainya. Dari penghasilan uang sewa ini, aku mampu membayarkan keperluan medis anak ku dengan baik. Kesehatan anak ku pun membaik. Sungguh Tuhan Yesus adalah Tuhan yang penuh Kasih dan Setia. Dia memperhatikan segala kebutuhan hidup kita bahkan sampai yang terkecil pun. Luar biasa Kasih Setia-Nya. Aku mengucap syukur sebab kita adalah anak-anak-Nya karena kita percaya kepada Yesus Kristus.

Mazmur 91:14-15

Sungguh hati kami melekat kepada-Mu, Engkau akan meluputkan ku.

Engkau akan membentengiku sebab aku mengenal nama-Mu.

Bila aku berseru, Engkau menjawab

Engkau akan menyertai aku didalam kesesakan

Engkau akan memuliakan aku.